

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terkait peran kepala sekolah dalam pembinaan dan pengembangan UKS SMPN 26 Surabaya, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kepala sekolah berperan dalam mendidik para peserta didik untuk disiplin melalui kegiatan-kegiatan yang ada dalam pendidikan kesehatan, memicu kepedulian terhadap lingkungannya, dan mengembangkan potensi. Selain itu juga mendidik para guru untuk ikut terjun langsung bersama peserta didik sebagai contoh.
2. Dalam membina dan mengembangkan UKS kepala sekolah juga memiliki manajemen pendidikan yang baik karena dapat memberdayakan seluruh sumber daya yang ada melalui proses sistematis dan dapat mewujudkan ketiga upaya pendidikan kesehatan, diantaranya kesehatan fisik, mental, dan social.
3. Kepala sekolah dapat memenuhi keempat upaya pelayanan kesehatan, yaitu promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitative melalui inovasi berbagai program yang berjalan di SMPN 26 Surabaya yang tidak lain karena kemampuan kepala sekolah dalam mempengaruhi para stakeholder untuk saling bekerja sama mencapai tujuan.

4. Kepala sekolah dapat membina lingkungan sekolah sehat dengan mengatur lingkungan fisik dan non fisik yang ada agar seimbang sekaligus menyatukan seluruh stakeholder untuk mencapai tujuan.
5. Terpenuhinya Trias UKS di SMPN 26 Surabaya tidak lain karena kepala sekolah telah memahami konsep kepemimpinan dan dapat dikatakan memenuhi kriteria tujuh fungsi sebagai pemimpin *Good Top Leader* yang disebut EMALISM (*educator, manager, administrator, leader, innovator, supervisor, motivator*).

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terkait peran kepala sekolah dalam pembinaan dan pengembangan UKS SMPN 26 Surabaya, maka penulis mengemukakan saran sebagai berikut:

1. Mengingat terdapat pergantian kepala sekolah maka diperlukan pelatihan antar kepala sekolah dengan meningkatkan standar pelatihan dalam arti diberikan ruang untuk memberdayakan kepala sekolah yang memiliki kemampuan dan pengalaman lebih untuk membagikan ilmunya kepada kepala sekolah lainnya dimana dapat diterapkan di sekolah lainnya.
2. Membagikan ilmu dan pengalaman melalui pengadaan lomba terkait kebersihan sekolah antar SMP di Surabaya yang diadakan oleh SMPN 26 Surabaya dimana didalamnya juga diberikan inovasi acara, seperti bimbingan yang dikemas dengan talkshow, dan sebagainya. Hal tersebut diharap bisa memicu sekolah lain untuk meningkatkan kreativitas tiap sekolah dan dapat mengikuti jejak sekolah percontohan, salah satunya

SMPN 26 Surabaya. Sehingga keberhasilan tidak hanya pada satu sekolah tetapi juga merata pada sekolah lain.